

Morning Briefing

Daily | October 8, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global turun pada perdagangan hari Senin (07/10/24) dan imbal hasil obligasi AS naik, dengan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun mencapai 4%, karena investor menyesuaikan kembali pandangan mereka terhadap arah suku bunga Federal Reserve. Obligasi AS bertenor 10 tahun naik menjadi 4,033%, level tertinggi sejak 1 Agustus dan pertama kalinya di atas 4% sejak 8 Agustus setelah laporan US Nonfarm Payroll yang lebih kuat dari perkiraan dirilis pada hari Jumat mendorong ekspektasi bahwa The Fed akan mengurangi agresivitasnya dalam menurunkan suku bunga. Ekspektasi untuk penurunan suku bunga The Fed sebesar 25 basis poin (bps) pada pertemuan bank sentral bulan November mencapai 84,6%, dengan pasar memperkirakan kemungkinan 15,4% bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga tetap di tempat, menurut CME FedWatch Tool. Padahal seminggu yang lalu, pasar sejetinya memperkirakan penurunan setidaknya 25 basis poin, dengan peluang 34,7% untuk penurunan 50 basis poin setelah Fed mulai memangkas suku bunga pada pertemuan September dengan penurunan 50 basis poin. Alhasil di Wall Street, saham-saham ditutup di teritori negatif, dengan sektor Energi menjadi satu-satunya sektor S&P 500 yang membukukan keuntungan karena harga Minyak mentah terus naik di tengah kekhawatiran eskalasi ketegangan di Timur Tengah mengurangi pasokan. Dow Jones Industrial Average turun 398 poin, atau 0,9%, S&P 500 drop 1%, dan NASDAQ Composite anjlok 1,2%.
- KOMODITAS: Roket-roket Hizbullah pada hari Senin menghantam Haifa, kota terbesar ketiga di Israel, yang tampaknya siap untuk memperluas serangan daratnya ke Libanon selatan pada "anniversary" pertama perang Palestina. MINYAK mentah AS ditutup naik 3,71% menjadi USD 77,14 / barel dan BRENT naik menjadi USD 80,93 / barel, untuk ditutup naik 3,69% kemarin.
- CURRENCY & FIXED INCOME:
 - Yield US TREASURY tenor 10 tahun dan 2 tahun memperpanjang kenaikan ke level tertinggi sejak akhir Juli dan pertengahan Agustus, seiring futures Fed Fund Rate disesuaikan kembali dengan peluang 85% untuk pemangkasan 25bps pada FOMC MEETING November dan peluang 15% saja bahwa The Fed akan kembali tetapkan pemotongan agresif 50bps. Imbal hasil Treasury 10 tahun berakhir di atas 4% untuk pertama kalinya sejak persis 2 bulan yang lalu yaitu 08 Agustus.
 - Walau hal ini tak banyak membantu US DOLLAR, namun bersama dengan kedua mata uang safe haven lainnya: Yen Jepang & Swiss Franc, Dollar mempertahankan bargaining power karena ketegangan Timur Tengah yang akut mengancam akan meluas menjadi konflik yang lebih tereskalasi pada peringatan / "anniversary" serangan Hamas terhadap Israel yang memicu perang di Gaza. Dollar jatuh sekitar 0,5% terhadap YEN Jepang setelah menguat di atas 149 selama ke level tertinggi 7 minggu sejak 15 Agustus. BANK OF JAPAN mengatakan kenaikan upah yang meluas menopang konsumsi dan mendorong lebih banyak perusahaan di wilayah regional untuk meneruskan kenaikan biaya tenaga kerja, menandakan bahwa ekonomi Jepang membuat kemajuan memenuhi prasyarat untuk kenaikan suku bunga; dengan demikian mendorong posisi nilai tukar Yen. In overall, DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, tergelincir 0,05% menjadi 102,48; dengan Euro turun 0,03% pada USD 1,0973. POUNDSTERLING turun 0,22% menjadi USD 1,3083.
- MARKET ASIA & EROPA:
 - Pelemanhan Yen membantu NIKKEI Jepang menguat hampir 2% pada hari Senin, memimpin reli yang lebih luas di seluruh wilayah. Indeks MSCI untuk saham Asia-Pasifik naik hampir 1% dan indeks Asia ex-Jepang naik hampir setengah persen. pasar CHINA akan kembali dibuka hari Selasa ini selepas liburan Golden Week, dengan para investor bersiap mempertimbangkan penyelamatan stock market berkat guyuran stimulus dari pemerintah China, bahkan terbilang stimulus paling agresif sejak pandemi COVID-19. Hari ini akan dipantau: Indeks manufaktur dan jasa Tankan Jepang (Okt), JAPAN Household Spending (Aug), GERMAN Industrial Production (Aug).
 - Dari Benua Eropa, GERMAN Factory Orders (Aug) jatuh dalam secara tak terduga, sementara Retail Sales dari EUROZONE justru meningkat secara drastis di bulan Aug.
- INDONESIA: merilis angka Cadangan Devisa senilai IDR 149.90 miliar, suatu angka yang aman mencerminkan kecukupan impor sekitar 6,6 bulan. Yang posisinya relatif tidak aman mungkin adalah IHSG dan juga nilai tukar RUPIAH yang terjerebab. IHSG bahkan tidak bisa melalui Resistance paling depan saat ini yaitu MA50 di bilangan 7550. USD/IDR sudah kembali merangsek ke atas 15.700. Hal ini tak lepas dari pengaruh jual bersih asing yang kembali terjadi, kali ini sebesar IDR 835.89 miliar, dengan demikian kembali membuat asing dalam posisi Net Sell YTD sebesar IDR 1.18 triliun. NHKSI RESEARCH memperkirakan potensi konsolidasi masih bisa berlanjut sampai IHSG menyentuh Support berikut di angka 7400 (apalagi karena melejitnya yield obligasi negara); para investor / trader disarankan untuk WAIT & SEE di pinggir lapangan.

Company News

- TOBA: TBS Energi Utama akan Lepas Saham Anak Usaha, Tunggu RUPS
- KIJA: Manajemen Jababeka Sebut Saham KIJA Terbang Gara-gara Ini
- ISAT: Telisik! Indosat Tetapkan Pelaksanaan Stock Split 1:4

Domestic & Global News

Menperin Sebut Banjir Produk Impor jadi Biang Kerok Deflasi 5 Bulan Beruntun
Harga Melonjak, Bank Sentral China Rem Pembelian Emas Lima Bulan Beruntun

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3768.24	101.18	2.76%
Basic Material	1419.37	21.06	1.51%
Property	792.82	10.36	1.32%
Transportation & Logistic	1498.37	15.15	1.02%
Consumer Non-Cyclicals	741.01	6.50	0.89%
Energy	2769.41	22.29	0.81%
Healthcare	1586.07	6.73	0.43%
Consumer Cyclicals	864.20	1.86	0.22%
Infrastructure	1523.24	0.76	0.05%
Finance	1497.42	-2.18	-0.15%
Industrial	1066.15	-5.62	-0.52%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

October 7	7,504.16
Chg.	+8.04 pts (+0.11%)
Volume (bn shares)	25.13
Value (IDR tn)	11.69
Up 283 Down 202 Unchanged 184	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,497.1	GOTO	295.5
BBCA	947.7	BBNI	275.6
BMRI	712.1	BRMS	262.6
BUKA	576.8	TLKM	244.6
ADRO	305.1	BUMI	229.7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	43.1	BBCA	452.1
MDKA	37.6	BBRI	385.2
PTBA	36.9	BMRI	62.9
UNVR	36.6	BREN	51.1
AKRA	29.3	GOTO	47.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.73%	0.08%
USDIDR	15,680	1.26%
KRWIDR	11.67	1.76%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,954.24	(398.51)	-0.94%
S&P 500	5,695.94	(55.13)	-0.96%
FTSE 100	8,303.62	22.99	0.28%
DAX	19,104.10	(16.83)	-0.09%
Nikkei	39,332.74	697.12	1.80%
Hang Seng	23,099.78	362.91	1.60%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,610.38	40.67	1.58%
EIDO	21.41	(0.17)	-0.79%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,642.6	(11.0)	-0.41%
Crude Oil (\$/bbl)	77.14	2.76	3.71%
Coal (\$/ton)	148.50	0.30	0.20%
Nickel LME (\$/MT)	18,052	60.0	0.33%
Tin LME (\$/MT)	33,905	100.0	0.30%
CPO (MYR/Ton)	4,343	43.0	1.00%

TOBA : TBS Energi Utama akan Lepas Saham Anak Usaha, Tunggu RUPS

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) akan menjual seluruh sahamnya pada anak usahanya yaitu PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan MCL (PT Minahasa Cahaya Lestari). Untuk melancarkan aksi ini, TOBA akan meminta persetujuan RUPS Independen dan RUPSLB yang akan digelar pada tanggal 14 November 2024. Dalam keterangan tertulisnya Senin (7/10/2024), manajemen TOBA menginformasikan bahwa TOBA akan menjual seluruh saham pada GLP dan MCL pada PT Kalibiru Sulawesi Abadi (KSA) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat. Nilai penjualan saham GLP pada KSA senilai USD51.200.000, sedangkan penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh TBAE selaku anak perusahaan yang dikendalikan oleh TOBA pada MCL kepada KSA senilai USD93.600.000. Untuk diketahui, transaksi ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai salah satu strategi Perseroan guna mempercepat transisi bidang usaha ke sektor bisnis energi hijau dan sektor bisnis keberlanjutan. Perseroan memutuskan melakukan divestasi atas kedua unit bisnis pembangkit listrik tenaga uap (PLTU.) yang dimiliki Perseroan melalui pelaksanaan Rencana Transaksi Perseroan. (Emiten News)

KIJA : Manajemen Jababeka Sebut Saham KIJA Terbang Gara-gara Ini

Saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) berhasil menguat ke zona hijau pada level 190 di sesi kedua perdagangan hari ini (7/10), setelah sempat bergerak sideways di rentang 184-186 pada sesi pagi. Pada awal sesi kedua, saham KIJA jatuh ke teritori negatif, namun berhasil rebound hingga menguat 3,26% dibandingkan penutupan perdagangan akhir pekan lalu di level 184. Hingga pukul 14.30 WIB, saham properti dan real estate ini tertahan di level 188. Penguatan saham KIJA sejalan dengan katalis positif peluncuran bangunan komersil multiguna, Jababeka Bizpark, di kawasan industri Kota Jababeka, Cikarang. Senior Managing Director Jababeka, Ivonne Anggraini, menyampaikan bahwa tren bangunan komersil multiguna sedang meningkat karena mendukung ekosistem bisnis yang efisien. "Ruko multiguna dapat menghemat biaya operasional dan diminati karena semakin berkurangnya lahan di wilayah perkotaan, sehingga menjadi solusi bisnis yang praktis," ujar Ivonne. Ia juga menambahkan bahwa tingginya minat masyarakat, terutama business owner, terhadap ruang usaha multiguna dengan lokasi strategis dan akses mudah, mendorong KIJA meluncurkan Jababeka Bizpark. (Emiten News)

ISAT : Telisik! Indosat Tetapkan Pelaksanaan Stock Split 1:4

Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) atau IOH menyampaikan Rencana Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split rasio 1:4. Reski Damayanti Corporate Secretary ISAT dalam keterangan resmi Senin (7/10) menuturkan pemecahan saham dilakukan hanya untuk saham seri B dari nominal IDR 100 menjadi nominal baru IDR 25. "Sedangkan untuk saham seri A tidak ada pemecahan saham/perubahan nilai nominal saham," tulis Reski. Dengan demikian, jumlah saham Seri B yang tercatat akan meningkat secara signifikan dari 8.062.702.740 saham menjadi 32.250.810.957 saham. Adapun jadwal pelaksanaan stock split sebagai berikut: Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di seluruh pasar pada 11 Oktober 2024. Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi pada 14 Oktober 2024. Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai 16 Oktober 2024. (Emiten News)

Domestic & Global News

Menperin Sebut Banjir Produk Impor jadi Biang Kerok Deflasi 5 Bulan Beruntun

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut banjirnya produk impor ke pasar dalam negeri menjadi pemicu deflasi 5 bulan berturut-turut. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) disebutkan bahwa indeks harga konsumen (IHK) pada September 2024 mengalami deflasi 0,12% secara bulanan (month-to-month/mtm). Kondisi penurunan terjadi sejak Mei lalu. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, dari kacamata industri manufaktur, deflasi disebabkan produk impor sehingga memengaruhi industri dalam negeri. "Kalau supply-nya banyak apalagi dari impor kan pasti memengaruhi deflasi. Jadi kita ngeliatnya karena barang-barang impornya banyak masuk ke Indonesia," kata Agus saat ditemui di Kantor Kemenperin, Senin (7/10/2024). Namun, dia menggarisbawahi bahwa biang kerok deflasi dari kacamata sektor lainnya dapat berbeda. Pihaknya beranggapan bahwa deflasi dapat teratasi dengan melakukan pembatasan produk impor murah. Juru Bicara Kemenperin Febri Hendri Antoni Arif mengatakan, pembatasan produk impor murah akan membuat produk manufaktur dapat menaikkan harga di pasar. "Kalau harga produk manufaktur dalam negeri di pasar domestik bisa naik itu akan meningkatkan permintaan atas produksi, kalau produksi meningkat maka industri akan lebih berani memberikan insentif tambahan atau menyerap tenaga kerja baru," ujar Febri. Dia meyakini apabila tenaga kerja baru semakin meningkat maka pendapatan dan daya beli masyarakat akan ikut bergairah sehingga mampu mengurangi deflasi. (Bisnis)

Harga Melonjak, Bank Sentral China Rem Pembelian Emas Lima Bulan Beruntun

Bank sentral China, People's Bank of China (PBOC), menahan pembelian emas untuk cadangannya selama lima bulan berturut-turut pada September seiring dengan lonjakan harga logam tersebut. Mengutip Reuters pada Senin (7/10/2024), kepemilikan emas China mencapai 72,8 juta troy ounce pada akhir bulan lalu. Namun, nilai cadangan emas naik menjadi USD 191,47 miliar dari USD 182,98 miliar pada akhir Agustus 2024. Harga emas telah meningkat sekitar 28% sepanjang tahun ini – menuju kenaikan tahunan terbesar dalam 14 tahun – didukung oleh dimulainya penurunan suku bunga Federal Reserve AS, ketegangan geopolitik, dan kuatnya permintaan dari bank sentral. Bank sentral global, yang secara aktif membeli emas pada tahun 2022-2023, berada pada jalur yang tepat untuk memperlambat pembelian pada tahun 2024 dari tahun 2023, menurut Dewan Emas Dunia, tetapi tetap mempertahankannya di atas tingkat sebelum 2022. Hal ini antara lain disebabkan oleh jeda pembelian yang dilakukan oleh PBOC yang hingga bulan Mei telah membeli emas selama 18 bulan berturut-turut. PBOC adalah pembeli emas resmi terbesar di dunia pada tahun 2023 dan keputusannya untuk menunda pembelian emas meredam permintaan investor China dalam beberapa bulan terakhir. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,997.3							
BBCA	10.300	9.400	11.500	Overweight	11.7	14.1	1,269.7	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.820	5.725	5.550	Buy	15.1	(6.9)	730.5	12.1x	2.4x	20.1	6.6	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.200	5.375	6.125	Buy	17.8	-	193.9	9.1x	1.3x	14.8	5.4	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.875	6.050	7.775	Overweight	13.1	14.1	641.7	11.4x	2.5x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,076.2							
INDF	6.925	6.450	7.400	Overweight	6.9	0.7	60.8	9.4x	1.0x	10.9	3.9	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.000	10.575	13.600	Overweight	13.3	4.3	139.9	29.1x	3.3x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.270	3.530	3.100	Buy	36.6	(40.3)	86.6	19.2x	30.3x	132.8	6.2	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.810	2.490	2.800	Hold	(0.4)	5.2	62.8	17.0x	4.0x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.4
CPIN	4.840	5.025	5.500	Overweight	13.6	(14.7)	79.4	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.470	1.180	1.400	Hold	(4.8)	8.5	17.2	7.4x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(8.8)	12.9	10.8x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(23.5)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							472.0							
ERAA	448	426	600	Buy	33.9	3.7	7.1	7.9x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.655	1.790	2.200	Buy	32.9	(16.8)	27.5	15.7x	2.5x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	454	348	590	Buy	30.0	11.3	2.1	6.4x	1.0x	16.5	3.3	33.5	10.8	0.2
Healthcare							311.3							
KLBF	1.730	1.610	1.800	Hold	4.0	(5.7)	81.1	26.3x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	12.6	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.7
MIKA	3.220	2.850	3.000	Underweight	(6.8)	13.0	45.9	42.1x	7.5x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,734.67							
TLKM	2.900	3.950	4.550	Buy	56.9	(23.3)	287.3	12.2x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	19.1	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.260	2.000	3.800	Buy	68.1	(4.2)	29.7	18.0x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	845	990	1.070	Buy	26.6	(9.1)	43.1	12.8x	2.5x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(6.5)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTCL	610	705	840	Buy	37.7	(6.9)	51.0	24.9x	1.5x	6.2	3.0	7.8	8.3	0.7
PTPP	446	428	1.700	Buy	281.2	(37.2)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							444.9							
CTRA	1.315	1.170	1.450	Overweight	10.3	27.7	24.4	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	490	454	530	Overweight	8.2	15.6	23.6	12.7x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,654.0							
ITMG	26.325	25.650	27.000	Hold	2.6	(0.5)	29.7	6.0x	1.1x	18.1	11.3	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.100	2.440	4.900	Buy	58.1	16.5	35.7	6.6x	1.8x	28.5	12.8	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.890	2.380	2.870	Sell	(26.2)	46.8	119.7	4.9x	1.1x	22.9	10.5	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							385.1							
UNTR	27.075	22.625	28.400	Hold	4.9	2.6	101.0	5.2x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.100	5.650	5.175	Hold	1.5	(16.0)	206.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	(1.5)	(9.0)	1.0
Basic Ind.							2,110.6							
AVIA	484	500	620	Buy	28.1	(13.6)	30.0	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.030	6.400	9.500	Buy	135.7	(36.5)	27.2	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	6.950	9.400	12.700	Buy	82.7	(30.7)	25.6	14.1x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.545	1.705	1.560	Hold	1.0	(9.9)	37.1	13.6x	1.3x	10.4	8.3	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.060	610	1.010	Hold	(4.7)	76.7	4.0	16.9x	4.6x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.7
NCKL	920	1.000	1.320	Buy	43.5	(6.1)	58.1	10.5x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							327.8							
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(28.6)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	270	154	424	Buy	57.0	53.4	0.6	4.5x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							43.7							
ASSA	745	790	1.100	Buy	47.7	(16.3)	2.7	16.9x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.3
BIRD	1.960	1.790	1.920	Hold	(2.0)	(5.3)	4.9	10.8x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	13.00	Factory Orders MoM	-5.8%	Aug	-2.0%	2.9%
07 – October							
Tuesday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Aug	0.8%	-2.4%
08 – October	US	19.30	Trade Balance	-	Aug	-USD 70.5B	-USD 78.8B
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 04	-	-1.3%
09 – October							
Thursday	JP	06.50	PPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
10 – October	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 5	230k	225k
	US	19.30	CPI MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
Friday	GE	13.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Sep F	1.8%	1.8%
11 – October	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct P	70.5	70.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	IKAI
07—October	Cum Dividend	UNTR
Tuesday	RUPS	EPAC, NETV
08 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	EAST, DGNS, RUNS, TRIS, WOMF
09 – October	Cum Dividend	PPGL
Thursday	RUPS	-
10 – October	Cum Dividend	AUTO, SICO
Friday	RUPS	MTMH, NAYS
11 – October	Cum Dividend	ASII, MEDC

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 8 October2024:

Broke MA50, weekly RSI death cross, continued strong outflow

Support: 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760 / 7525-7580

Advise: wait n see

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk



PREDICTION 8 October2024

Overview

RSI positive divergence, breakout from MA50

Advise

Spec buy

Entry: 127-125

TP: 138-140 / 150-152

SL: 117

SIDO — PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.



PREDICTION 8 October2024

Overview

Potential double bottom

Advise

Risky spec buy

Entry: 670-660

TP: 730-735 / 765-780

SL: 630

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 8 October 2024

Overview

RSI positive divergence

Advise

Buy on weakness

Entry: 2240-2230

TP: 2330-2370 / 2500-2530

SL: 2140

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



PREDICTION 8 October 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8%

Advise

Spec buy

Entry: 880-870

TP: 915-930 / 965-995

SL: 845

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 8 October 2024

Overview

RSI positive divergence

Advise

Spec buy

Entry: 4840-4760

TP: 5000-5050 / 5125 / 5330-5430

SL: <4700

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta